

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian konvensional berdampak negatif dalam jangka panjang yaitu dapat memicu meningkatkan serangan hama karena populasi yang terus meningkat, sehingga sering mengakibatkan para petani mengalami gagal panen. Selain itu, ekosistem tanah mengalami kerusakan, hal tersebut terjadi karena penggunaan input kimia secara berlebihan (Jhamtani, 2008) dalam (Heryanto, 2016). Adapun salah satunya langka untuk mengatasi kerusakan yang diakibatkan pertanian konvensional yakni dengan bertani secara organik.

Pertanian organik merupakan salah satu penerapan dari pertanian berkelanjutan. Pertanian organik merupakan suatu bagian integral dari pertanian berkelanjutan dengan penggunaan bahan organik alami (Mayrowani, 2012). Pertanian organik bertujuan untuk: (1) menghasilkan produk yang berkualitas dengan kuantitas memadai, (2) membudidayakan tanaman secara alami, (3) mendorong dan meningkatkan siklus hidup biologis dalam ekosistem pertanian, (4) meningkatkan kesuburan tanah untuk jangka panjang, (5) menghindarkan seluruh bentuk cemaran yang diakibatkan dari penerapan teknik pertanian, (6) memelihara dan meningkatkan keragaman genetik, dan (7) mempertimbangkan dampak sosial dan ekologis.

Pertanian organik memiliki empat prinsip (Rizki *et al.* 2015) sebagai berikut (Areo, 2011): (1) prinsip kesehatan, yaitu pertanian organik harus melestarikan dan meningkatkan kesehatan tanah, tanaman, hewan, manusia dan bumi sebagai satu kesatuan dan tak terpisahkan. (2) prinsip ekologi, yaitu pertanian organik harus didasarkan pada sistem dan siklus ekologi kehidupan. Bekerja, meniru dan berusaha memelihara sistem dan siklus ekologi kehidupan. (3) prinsip keadilan, yaitu pertanian organik harus membangun hubungan yang mampu menjamin keadilan terkait dengan lingkungan dan kesempatan hidup bersama, dan (4) prinsip perlindungan, yaitu pertanian organik harus dikelola secara hati-hati dan bertanggung jawab untuk melindungi kesehatan dan kesejahteraan generasi sekarang dan mendatang serta lingkungan hidup.

Kebutuhan kacang kapri di Indonesia terus mengalami peningkatan, Menurut (Maryam, 2016) Indonesia mengimpor kapri setiap tahun, pada tahun 2015 sekitar 9.304 ton dan meningkat pada tahun 2016 yakni 13.177 ton. Dengan makin banyaknya perminatan terhadap kacang kapri, dengan begitu sangat berpotensi dilakukannya budidaya tanaman kacang kapri.

Peningkatan produksi kacang kapri dapat dilakukan dengan cara memperbaiki kultur teknis, perawatan tanaman, penggunaan pemupukan yang tepat dan menggunakan varietas yang unggul. Untuk memperbaiki tanah dan upaya pemulihan kesuburan tanah yakni pupuk organik adalah solusinya. Penggunaan pupuk organik yang dapat dipergunakan untuk membantu mengatasi kendala dalam produksi pertanian yaitu pupuk organik cair. Pupuk organik cair mempunyai beberapa manfaat di antaranya dapat mendorong dan meningkatkan pembentukan klorofil daun dan pembentukan bintil akar pada tanaman leguminosae, sehingga meningkatkan kemampuan fotosintesis tanaman dan penyerapan nitrogen dari udara, dapat meningkatkan vigor tanaman, sehingga tanaman menjadi kokoh dan kuat, meningkatkan daya tahan tanaman terhadap kekeringan, cekaman cuaca, dan serangan patogen penyebab penyakit, merangsang pertumbuhan cabang produksi, serta meningkatkan pembentukan bunga dan bakal buah, serta mengurangi gugurnya daun, bunga, dan bakal buah (Marpaung *et al.* 2014). Pupuk organik cair diformulasikan menggunakan bahan-bahan sebagai berikut: ikan lele, hati pisang, bawang, cangkang telur, dan tetes tebu (*molase*).

1.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan pelaksanaan KKP, yaitu :

1. Mengembangkan wawasan dan pengalaman mahasiswa/mahasiswi dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
2. Sebagai sarana pelatihan kerja bagi mahasiswa sehingga nantinya mampu dan memperoleh bekal untuk terjun langsung di dunia kerja.

1.3 Manfaat

Beberapa manfaat yang didapat setelah KKP, yaitu mahasiswa dapat mengetahui mekanisme kerja pada instansi yang bersangkutan, pengalaman membuat pupuk organik cair N, P, K, dan S, dan pengolahan kebun.